

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOSIAL RESPONBILITY*
(CSR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tirza Joselina Noiija (1492141026)

Jurusan S1 Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1 : Dra. Hariany Idris, M.Si.

Pembimbing 2 : Hj. Masnawaty S., SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.CPA.

Abstrak. Tirza Joselina Noiija, 2018. Kajian Empiris tentang Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dibimbing oleh Dra. Hariany Idris, M.Si. dan Hj. Masnawaty S., SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap harga saham. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan uji T.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh antara pengungkapan CSR terhadap harga saham yaitu $\text{Harga Saham} = 1,030 - 0,099\text{CSRDI}$. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham dengan nilai koefisien beta yaitu 0,009.

This study aims to prove empirically that the disclosure of corporate social responsibility effect on stock prices.. Data collection using documentation techniques. Data analysis techniques used are normality test, simple linear regression analysis and T test.

Based on the result of simple linear regression analysis obtained between CSR disclosure to stock price that is $\text{Share Price} = 1,030 - 0,099\text{CSRDI}$. The effect of disclosure of CSR to stock price with beta coefficient value is 0,009.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan seperti laba per lembar saham (*Earning per Share/ EPS*), tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan, tingkat risiko dan pengembalian, laporan perusahaan yaitu laporan keuangan, tahunan, keberlanjutan dan strategi pemasaran (Weston dan Brigham, 2001: 26).

Salah satu pengungkapan informasi perusahaan yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan adalah laporan tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pada 4 April 2012 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dengan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Sayekti dan Wondabio, 2007: 2). Oleh karena itu, selain informasi keuangan, informasi tanggung jawab perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham. Survei global yang dilakukan *The Economist Intelligence Unit* menunjukkan bahwa 85 % eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Sayekti dan Wondabio, 2008: 2).

Dalam memaksimalkan harga saham, pihak manajemen sebagai agen dari pemilik perusahaan menempuh dan mengimplementasikan banyak strategi untuk perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya. Strategi dan langkah-langkah yang dilakukan manajemen dalam memaksimalkan laba perusahaan terkadang tidak sesuai dengan hukum, norma-norma sosial maupun lingkungan yang berlaku. Karena kerja keras yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Akibatnya kesenjangan sosial dan lingkungan terjadi, bahkan pelanggaran hukum. Aspek-aspek ekonomi dan bisnis yang lebih dikedepankan manajemen,

dibandingkan dengan aspek sosial membuat perusahaan menjadi sorotan. Apalagi jika perusahaan tersebut adalah perusahaan terkenal yang namanya sudah dikenal luas dikalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap harga saham perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

2. Tinjauan Pustaka

a. Defenisi Harga Saham

Weston dan Brigham (2001) mendefinisikan “harga saham sebagai harga dimana suatu saham dijual di bursa”. Menurut Mudji & Mudjilah (2003:125) Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa sehingga sering disebut harga penutupan, oleh karena itu harga saham diukur dari harga resmi berdasarkan transaksi penutupan terakhir pada hari bursa.

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD, 1999) mendefinisikan “pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan komitmen yang berlanjut dari bisnis menjadi perilaku etis dan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi”. Dan di lain pihak sekaligus memperbaiki kualitas hidup pekerja dan keluarganya sebagai bagian dari komunitas lokal dan sosial. “Tujuan utama dari pelaporan sosial adalah membuat sistem sosial yang transparan untuk tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.” (Dagiliene & Gokiene, 2011: 22).

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan Variabel Independen (X) serta harga saham yang merupakan Variabel Dependen (Y).

b. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta harga saham perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji T.

c. Definisi Operasional Variabel

1) Harga saham

Harga Saham adalah harga di bursa saham pada saat tertentu yaitu lima hari setelah tanggal pelaporan laporan tahunan ke BEI dan lima hari sebelum tanggal pelaporan laporan tahunan ke BEI. Adapun rumus perubahan harga saham menggunakan metode *event study* adalah :

$$\text{Perubahan harga saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2) Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR adalah komitmen yang berlanjut dari bisnis menjadi perilaku etis dan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi, dan di lain pihak sekaligus memperbaiki kualitas hidup pekerja dan keluarganya sebagai bagian dari komunitas lokal dan sosial. Adapun rumus untuk menghitung indeks pengungkapan CSR adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

d. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan dan berkelanjutan serta data harga saham 56 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dibutuhkan adalah laporan tahunan dan berkelanjutan serta data harga saham dari 10 perusahaan jasa yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016 yang berisi pengungkapan CSR serta daftar harga saham perusahaan tersebut.

e. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa laporan tahunan, laporan berkelanjutan dan harga saham perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.

f. Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) untuk mendeteksi normalitas data dan residual. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 %, dimana jika nilai signifikansi dari nilai $KS > 5\%$, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 150). Uji ini menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 22*.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Siregar (2013: 284) regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas. Adapun model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga saham

$X = \text{CSRDI}$

$a = \text{konstanta}$

$b = \text{koefisien regresi}$

3) Uji T

Menurut Siregar (2013: 176-182) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

4. PEMBAHASAN

Persamaan yang didapat dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi CSRDI sebesar 0,099 dan nilai konstanta sebesar 1,030 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengungkapan CSR sebesar 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar 0,099. Dari hasil persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa antara pengungkapan CSR dan harga saham terdapat pengaruh negatif. Karena walaupun perusahaan mengungkapkan CSR, harga saham di perusahaan tersebut menurun.

Hasil dari persamaan regresi ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan secara internasional, mayoritas hasil studi menunjukkan bahwa kinerja CSR berpengaruh positif atau berkorelasi erat dengan kinerja keuangan, kinerja harga saham dan nilai korporasi (Lako 2014: 143-147). Namun hasil persamaan regresi ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Florensius Dwi Nugraha (2016) yang dalam penelitiannya mengkaji Hubungan CSR dan Harga Saham. Variabel independen yaitu CSR dalam penelitian terdahulu tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dalam

pembahasannya peneliti terdahulu menjelaskan bahwa CSR tidak mempengaruhi persepsi investor dalam jual beli saham.

Adapun pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,424, yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Walaupun terjadi penurunan harga saham setiap kenaikan pengungkapan CSR, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

Hasil dari uji T ini tidak sejalan dengan teori menurut Mentari (2013: 7) sesuai dengan defenisi CSR yang dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas aktivitas perusahaan, CSR penting dilaksanakan agar dapat membentuk citra yang baik karena telah dapat bertanggung jawab dari segi sosial perusahaan. Semakin baik citra perusahaan, maka semakin positif respon dari investor sehingga permintaan terhadap harga saham akan semakin tinggi. "Semakin tinggi permintaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan." (Arifin, 2007: 117-118).

Namun hasil dari uji T sesuai dengan hasil penelitian Giovanni Annisa Putri (2013) dalam penelitiannya mengkaji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Indikator ekonomi yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa investor kurang mengapresiasi informasi sosial perusahaan secara parsial dalam laporan tahunan. Pengungkapan informasi ini dianggap tidak dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor tidak menggunakan informasi CSR ekonomi tersebut dalam transaksi jual-beli saham.

Hasil dari uji T yang kedua adalah t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 0,812 yang berarti lebih kecil dari t tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar

1,860. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memperkuat kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Sayekti dan Wondabio, 2007:2).

Menurut Weston dan Bringham (2001: 26), “faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah jumlah laba yang didapat perusahaan.” Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori yang telah dikemukakan di atas dapat disebabkan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu laba perusahaan. Para investor lebih mengutamakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan agar dapat memberikan keuntungan yang tinggi untuk investor sehingga tidak terlalu mepedulikan informasi sosial perusahaan.

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dapat disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa informasi CSR yang disajikan hanya sebagai kewajiban yang harus dijalankan oleh perusahaan sehingga tidak dilakukan secara maksimal. Perusahaan memandang pelaksanaan CSR hanya sekedar kewajiban atau keterpaksaan karena harus memenuhi peraturan perundangan-undangan yaitu UU Nomor 40 tahun 2007 tentang UU Perseroan Terbatas, bahwa perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial (Wibisono, 2007:66). Sehingga walaupun pengungkapan CSR naik, namun harga saham akan menurun.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka penulis menganjurkan saran sebagai berikut :

1. Menambah periode penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih baik dan semakin akurat.
2. Menambah variabel independen agar dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2007). *Membaca Saham*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Crowther D. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Guler Aras & Ventus Publishing ApS.
- Dagiliene, Lina & Gokiene, Ruta. (2011). *Valuation of Corporate Social Responsibility Reports*. *Journal of Economics and Management*, 16.
- Ervinah. (2012). “Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)”. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Global Reporting Initiative*. *GRI Sustainability Reporting Guidelines G3*. Dipetik 19 Maret 2018, dari <https://www.globalreporting.org/>.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Holme, L. & Watts, R. (2001). *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), Making Good Business Sense*.
- Jones, C. P. (2007). *Investments*. Asia: John Wiley and Sons (Asia).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lako, A. (2014). *Green Economy*. Jakarta: Erlangga.
- Marcus, B. K. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mudji Utami dan Mudjilah Rahayu. (2003). “Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. (Vol. 5 No. 2). Hlm. 123-131
- Mia, Parvez & Al-Mamun. (2011). *Corporate Social Disclosure during the Global Financial Crisis. International Journal of Economics and Finance*. Vol. 3, No. 6; November 2011.
- Mentari, R. (2013). “Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012”. Skripsi: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Nugraha, F. (2016). “Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Harga Saham Perusahaan”. Skripsi: Universitas Sanata Dharma.
- Nandasari, K. (2013). “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Listing di BEI)”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pearce, J. A. & Robinson, R. B. (2013). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, G. A. (2013). “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdin, M.Si. (2008). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Susana. (2007). “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sayekti, Y. & Wondabio, L. S. (2008). “Pengaruh *CSR Disclosure* Terhadap *Earning Response Coefficient*”. Simposium Nasional Akuntansi X. Hlm. 1-5.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BFE Yogyakarta.
- Untung, H. B. (2007). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tangguung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. 2012. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Weston, J. F. & Brigham, E. F. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Fascho Publishing.
- Z. Iskandar, A. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

